

RINGKASAN ISI

KABUPATEN KEBUMEN, 2027. PENGANTAR NOTA KEUANGAN RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN ANGGARAN 2027

Pengantar Nota Keuangan Rancangan APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027 memuat rancangan kebijakan keuangan daerah untuk mendukung tema pembangunan “Pemenuhan Infrastruktur dalam Rangka Penguatan Aksesibilitas Pelayanan Dasar dan Pengembangan Pariwisata guna Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.”

Pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp3,016 triliun, terdiri atas Pendapatan Asli Daerah Rp582,760 miliar atau 19,32 persen dan pendapatan transfer Rp2,434 triliun atau 80,68 persen. Komposisi tersebut menunjukkan masih tingginya ketergantungan daerah terhadap pendanaan pemerintah pusat sehingga peningkatan kemandirian fiskal perlu dilakukan dengan tetap memperhatikan kemampuan masyarakat, iklim investasi, dan kualitas pelayanan publik. Belanja daerah direncanakan sebesar Rp3,092 triliun dan diarahkan untuk pelayanan masyarakat, pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan ekonomi daerah, perlindungan sosial, dan program prioritas pembangunan.

RAPBD mengalami defisit Rp75,228 miliar yang ditutup melalui pembiayaan, termasuk asumsi SiLPA tahun sebelumnya, sedangkan pengeluaran pembiayaan antara lain dialokasikan untuk dana cadangan, penyertaan modal BUMD, serta pinjaman kepada gabungan kelompok tani dan kelompok nelayan. Bupati menegaskan bahwa APBD bukan sekadar kumpulan angka, sehingga setiap rupiah harus dikelola secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat; keberhasilan APBD tidak hanya diukur dari besarnya anggaran yang dibelanjakan, tetapi dari perubahan positif yang dapat dirasakan masyarakat.

Catatan:

- Pengantar Nota Keuangan disampaikan oleh Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani pada 9 September 2026.
- RAPBD Tahun Anggaran 2027 disusun berdasarkan KUA-PPAS Tahun Anggaran 2027 dengan berpedoman pada RKPD Tahun 2027.
- Alokasi Transfer ke Daerah dalam RAPBD 2027 masih menggunakan asumsi dan akan disesuaikan setelah tersedia ketentuan atau informasi resmi mengenai alokasi Transfer Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2027.
- KUA dan PPAS Tahun Anggaran 2027 telah mencapai kesepakatan antara Pemerintah Daerah dan DPRD pada 6 Agustus 2026.
- Dokumen terdiri atas 9 halaman

Tag/Keyword: Nota Keuangan; RAPBD 2027; APBD Kabupaten Kebumen; Keuangan Daerah; Infrastruktur; Pelayanan Dasar; Pariwisata; Penanggulangan Kemiskinan; Kemandirian Fiskal

ABSTRACT

KEBUMEN REGENCY, 2027. INTRODUCTION TO THE FINANCIAL NOTE ON THE DRAFT REGIONAL REVENUE AND EXPENDITURE BUDGET OF KEBUMEN REGENCY FOR FISCAL YEAR 2027 2026.

The Introduction to the Financial Note on the Draft Regional Revenue and Expenditure Budget (RAPBD) of Kebumen Regency for Fiscal Year 2027 outlines the regional financial policy designed to support the development theme of “Infrastructure Fulfillment to Strengthen Accessibility to Basic Services and Tourism Development for Accelerated Poverty Alleviation.” Regional revenue is projected at IDR 3.016 trillion, comprising IDR 582.760 billion in Regional Own-Source Revenue, or 19.32 percent, and IDR 2.434 trillion in transfer revenue, or 80.68 percent.

This composition indicates the region's continued high dependence on central government funding, highlighting the need to strengthen fiscal independence while taking into account the community's financial capacity, the investment climate, and the quality of public services. Regional expenditure is planned at IDR 3.092 trillion and directed toward public services, infrastructure development, human resource development, strengthening the regional economy, social protection, and other development priorities. The draft budget records a deficit of IDR 75.228 billion to be covered through financing, including the projected previous-year budget surplus (SiLPA), while financing expenditures include reserve funds, capital participation in region-owned enterprises, and loans for farmer and fisher groups.

The Regent emphasized that the APBD is not merely a collection of budget figures; every rupiah must be managed effectively, efficiently, and accountably to provide the greatest possible benefit to the community, and the success of the APBD should ultimately be measured by the positive changes experienced by the people rather than merely by the amount of budget spent.

Note:

- *The Introduction to the Financial Note was delivered by Regent of Kebumen Hj. Lilis Nuryani on September 9, 2026.*
- *The 2027 Draft APBD was prepared based on the 2027 General Budget Policy and Provisional Budget Priorities and Ceilings (KUA-PPAS), with reference to the 2027 Regional Government Work Plan (RKPD).*
- *Transfer-to-Region allocations in the 2027 Draft APBD are still based on assumptions and will be adjusted once official 2027 Regional Transfer allocations become available.*
- *The Regional Government and DPRD reached agreement on the 2027 KUA and PPAS on August 6, 2026.*
- *The document consists of 9 pages.*

Keywords: *Financial Note; 2027 Draft APBD; Kebumen Regency Budget; Regional Finance; Infrastructure; Basic Services; Tourism; Poverty Alleviation; Fiscal Independence*